

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kepentingan ekonomi Indonesia terhadap reaktivasi *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IA-CEPA) mengambil peran penting dalam membentuk perdagangan internasional sebagai salah satu ekonomi dengan pertumbuhan tercepat, Indonesia mendapat banyak peluang yang signifikan dari adanya kerjasama antara Indonesia dan Australia sehingga membuka dan mendorong kolaborasi bisnis antar individu hingga perusahaan. Perjanjian ini banyak membuka akses pasar yang lebih luas sehingga mendapat proyeksi pada tahun 2030 bahwa Australia mendapat posisi yang baik dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perjanjian *Indonesia–Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IA-CEPA) telah membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk dan jasa dari kedua negara, khususnya Indonesia. Melalui penghapusan tarif bea masuk serta peningkatan fasilitas perdagangan dan investasi, IA-CEPA memberikan peluang besar bagi ekspor Indonesia untuk tumbuh secara signifikan ke pasar Australia. Proyeksi ekonomi menunjukkan bahwa hingga tahun 2030, implementasi penuh dari perjanjian ini diperkirakan akan mendorong peningkatan volume perdagangan bilateral secara substansial, serta memperkuat integrasi Indonesia dalam rantai pasok regional dan global (Kementerian Perdagangan RI, 2022).

Peningkatan akses pasar ini mencakup berbagai sektor strategis, seperti pertanian, perikanan, manufaktur, serta jasa pendidikan dan kesehatan. Dalam konteks ekonomi internasional, hal ini sejalan dengan teori *komparatif advantage* yang menekankan pentingnya negara untuk mengekspor barang dan jasa di mana mereka memiliki efisiensi produksi lebih tinggi. Bagi Indonesia, akses ke pasar Australia yang relatif lebih maju dan memiliki daya beli tinggi memungkinkan produk lokal untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar, sekaligus meningkatkan daya saing UMKM di kancah internasional.

Lebih lanjut, proyeksi peningkatan perdagangan ini juga diyakini akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan negara. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan akses pasar yang telah dibuka oleh IA-CEPA perlu diiringi dengan peningkatan kapasitas produksi domestik, penyederhanaan regulasi, serta fasilitasi ekspor yang lebih terkoordinasi antara pemerintah pusat dan daerah.

Melalui program kerja *Economic Cooperation Program* (ECP) IA-CEPA memaksimalkan perdagangan, menciptakan hubungan pasar ekonomi serta keterampilan tenaga kerja dan menyiapkan daya saing dalam sumber daya manusia.

4.2 Saran

Untuk memaksimalkan manfaat perjanjian IA-CEPA penting untuk mengatasi hambatan yang muncul seperti penyederhanaan regulasi antara Australia dan Indonesia agar dapat mendorong peluang lebih besar dan menciptakan peluang baru

dalam bidang ekonomi internasional agar dapat meningkatkan keuntungan dan keberlanjutan dari kedua negara. Untuk memaksimalkan potensi dan manfaat yang terkandung dalam perjanjian *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IA-CEPA), diperlukan upaya strategis dalam mengatasi berbagai hambatan yang masih muncul dalam proses implementasinya. Salah satu langkah krusial adalah penyederhanaan dan harmonisasi regulasi antara Indonesia dan Australia, khususnya dalam bidang perdagangan, investasi, dan layanan lintas negara. Perbedaan standar regulasi dan kerumitan birokrasi, baik di tingkat nasional maupun sektoral, berpotensi menghambat arus barang dan jasa serta mengurangi efektivitas kerja sama ekonomi yang telah disepakati.

Dalam konteks hubungan ekonomi internasional, keberhasilan sebuah perjanjian perdagangan bebas sangat dipengaruhi oleh koherensi kebijakan antarnegara mitra serta efisiensi sistem kelembagaan yang mengatur arus komoditas dan investasi. Oleh karena itu, peningkatan koordinasi antar institusi, baik di tingkat bilateral maupun domestik, sangat penting untuk membuka peluang ekonomi yang lebih luas, mendorong pertumbuhan sektor-sektor prioritas seperti manufaktur, pendidikan, dan ekonomi digital, serta menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, melalui harmonisasi regulasi, Indonesia dan Australia tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi perdagangan, tetapi juga memperkuat daya saing regional di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks. Pendekatan ini sejalan dengan teori *liberal institutionalisme*, yang menekankan pentingnya institusi

internasional dan kerangka kerja formal dalam menciptakan ketertiban dan keuntungan bersama dalam kerja sama antarnegara. Dengan demikian, optimalisasi IA-CEPA tidak hanya menjadi instrumen ekonomi, tetapi juga pilar strategis dalam memperkuat kemitraan jangka panjang antara Indonesia dan Australia secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A, Perwita. & Y.M, Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Antara News. 2023. *IA-CEPA partnership helps to boost trade by 90 percent: Jokowi*, (online), (<https://en.antaranews.com/news/287112/ia-cepa-partnership-helps-to-boost-trade-by-90-percent-jokowi?utm>, diakses 10 November 2024).
- Australian Government. 2012. *Australian in The Asian Century*, (online), (<http://asiancentury.dpmc.gov.au/>, diakses 18 Desember 2021)
- Bappenas. (2019). *Indonesia Vision 2045: Towards a sovereign, advanced, and sustainable nation*. Ministry of National Development Planning.
- Beritasatu. 2016. *RI-Australia Sepakat Reaktivasi IA-CEPA*, (online), (<https://www.beritasatu.com/ekonomi/355340/riaustralia-sepakatreaktivasi-iacepa>, diakses 18 Desember 2021)
- Bregsten, C. F. 1996. Globalizing Free Trade. *Foreign Affairs*, 105-120.
- Capling, A. 2008. Australia's Trade Policy Dilemmas. *Australian Journal of International Affairs*, 229-244.
- CNBCIndonesia. 2019. *Waspada! Impor Komoditas Pangan Australia*, (online), (CNBC: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190307195417-4-59397/waspada-impor-komoditas-pangan-australia-bakal-makin-deras>, diakses 18 Desember 2021)
- Cohen, S. B. 2015. *Geopolitics: The Geography of International Relations*. London: Rowman & Littlefield. Defence Australia. (2013). white paper 2013. Dipetik Desember, 19, dari defence Australia: <http://www.defence.gov.au/WhitePaper2013/docs/>
- Detik.com. 2011. *Australia Stop Ekspor Ternak Hidup Selama 6 Bulan*. Dipetik Desember 19, 2021, dari Detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1655523/australia-stopekspor-ternak-hidup-selama-6-bulan>
- DFAT. 2018. *Indonesia Country Brief*. Dipetik Desember 19, 2021, dari DFAT: <https://dfat.gov.au/geo/indonesia/Pages/indonesia-country-brief.aspx>